

# PENDAMPINGAN KOMPILASI LAPORAN KEUANGAN KOPERASI WANITA PATRA/PERTAMINA BALONGAN INDRAMAYU

Yohani<sup>1</sup>, Sutarti<sup>2</sup>, Dr. Dewi Sarifah Tullah<sup>3</sup>, M. Yusuf<sup>4</sup>, M Zaky  
Arslan<sup>5</sup>, Wentianah<sup>6</sup>

<sup>1,4,5,6</sup> Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Cilacap

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor

Diterima tanggal 24 November 2023, direvisi tanggal 25 November 2023, disetujui  
tanggal 26 November 2023, terbit tanggal 2 Januari 2024

## Abstrak

*Koperasi Wanita Patra Balongan Indramayu merupakan koperasi yang beranggotakan istri pegawai pertamina Balongan Indramayu yang memiliki 6 unit usaha di bidang Ekonomi dengan laporan keuangannya merupakan tanggung jawab manajer unit usaha. Bidang usaha Catering, Dining, Nursery, extrafooding, patramart, dan ekonomi sendiri. Dengan unit usaha yang lebih dari satu diperlukan konsolidasi / kompilasi laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan secara central.*

*Dengan pembuatan laporan keuangan yang ada, seringkali timbul permasalahan menjelang Rapat Anggota Tahunan (RAT), yaitu kompilasi laporan keuangan yang manual. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut, khususnya Laporan Perhitungan SHU dan Laporan Posisi Keuangan (neraca) yang telah dikompilasi.*

*Kegiatan pendampingan dimulai dengan observasi catatan dan informasi dari bendahara dan staf administrasi. Catatan tersebut menjadi dasar dalam pendampingan. Luaran dari pendampingan ini adalah pengetahuan dan pemahaman bagi pengurus koperasi yang nantinya mampu membuat dan memahami laporan keuangan yang dibutuhkan khususnya perhitungan sisa hasil usaha dan laporan posisi keuangan (neraca). Kedepan, mereka mampu mengontrol dan memperbaiki laporan keuangan jika terdapat kekeliruan.*

*Output dalam pelatihan ini pengurus koperasi mampu memahami dan membaca bagaimana laporan perhitungan SHU itu dibuat dan bagaimana memahami dan memaknai laporan posisi keuangan (neraca), dan dapat melakukan pendampingan pada saat dilakukan audit oleh KAP maupun KWP Pusat.*

**Kata Kunci:** *Koperasi Berkah Harum Melati, Laporan SHU, Laporan Posisi Keuangan*

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi wanita Patra Balongan yang merupakan koperasi yang dimiliki oleh istri pegawai pertamina Balongan yang beralamat di Jl. Bumi Patra raya Komperta Bumi Patra Indramayu 4521 dengan memiliki visi Berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan bagi anggota, pengurus, pengawas dan karyawan dan misi terwujudnya koperasi yang mandiri, tangguh dan amanah.

Koperasi ini beranggotakan ibu-ibu yang meruppakan bagian keluarga dari pertamina Balongan bidang ekonomi memiliki usaha Catering, Dining, Extrafooding, patramart, Nursery. Unit Catering ini menyediakan makanan untuk acara tertentu yang tidak secara rutin. Berbeda dengan unit Catering, unit Dining dengan bidang usaha menjual produk berupa makan yang diberikan kepada pegawai tertentu secara rutin, sehingga unit ini memiliki dapur untuk operasionalnya. Extrafooding ini menyediakan asupan gizi tambahan yang disediakan untuk pegawai pertamina Balongan, sedangkan kebutuhan harian disediakan di Patramart. Unit usaha jasa yang dimiliki adalah Nursery yang merupakan jasa tata tanaman dan dekorasi lainnya pada saat diperlukan.

Semua unit usaha ini dimiliki oleh bagian Ekonomi dengan memiliki beberapa karyawan dalam menangani keuangan, dengan dibawah satu manajer yang merupakan lulusan dari program studi manajemen. Penyatuan laporan yang merupakan proses konsolidasi belum dapat dipahami karyawan yang ada, sehingga selalu ada pendampingan dari pengurus pusat yang ditunjuk.

Permasalahan Koperasi Wanita Patra Balongan yang dihadapi dalam hal hubungannya dengan laporan keuangan antara lain:

- a. Sumber daya yang belum memadai, Manajer yang menduduki memiliki kesibukan yang sekaligus bertanggung jawab kompilasi laporan keuangan bukan dari lulusan akuntansi.
- b. Laporan Keuangan yang dibantu dengan pendampingan pengurus KWP Pusat atau KWP Cialcap yang tentunya kesibukannya luar biasa sehingga tidak dapat memaksimalkan waktu.
- c. Pengurus dan anggota tidak memahami Laporan Posisi Keuangan (neraca) Koperasi.
- d. Tidak semua unit usaha membuat laporan keuangan menggunakan system, tetapi manual sehigga kompilasi yang dilakukan secara manual.

## 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan laporan keuangan yang dikompilasi menjadi satu kesatuan laporan milik ekonomi. Pendampingan ini rutin dilakukan sekaligus menjadi tim konsultan dalam penyelesaian laporan keuangan. Hasil riset tim pengusul laporan keuangan telah dibuat secara manual oleh manajer dengan excell, hal ini dilakukan karena tidak semua unit

menggunakan progam, tetapi dicatat secara manual dengan excel. Oleh karenanya perlu diadakan pendampingan kompilasi laporan keuangan.

Dengan melakukan observasi laporan keuangan di Koperasi wanita Patra balongan dengan permasalahan yang ada, maka output dari pengabdian masyarakat ini diharapkan terselesainya laporan keuangan berupa laporan sisa hasil usaha, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tahapan yang dilakukan memerlukan waktu dari pengenalan laporan keuangan yang telah dibuat, memahi laporan yang dibutuhkan, memberikan pemahaman kepada manajer dan pendampingan hingga laporan keuangan dapat di audit dan di ajukan dalam RAT.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi wanita patra ini, terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi kenapa pentingnya pemahaman pembuatan laporan keuangan organisasi. Permasalahan yang ada adalah kompilasi laporan keuangan yang kompleks dengan manual menjadikan waktu yang tidak sebentar sehingga RAT tertunda dari yang dijadwalkan.

Dalam permasalahan manajemen yang berhubungan dengan dokumen terkait prosedur yang seharusnya ada sebagai dasar untuk pembuatan laporan, untuk melakukan aktivitas dan untuk membuat keputusan dipelajari oleh tim pengabdian masyarakat. Dokumen ini penting untuk menghindari kerancuan dan ketidaksamaan persepsi tenaga administrasi. Tim pengabdian akan memberikan saran dan masukan kepada pengurus untuk segera dibenahi demi kemajuan bersama.

Permasalahan administrasi ini merupakan inti dari permasalahan yang di perhatikan karena berhubungan dengan pembuatan laporan keuangan. Tim pengabdian masyarakat akan mempelajari dokumen yang dibuat selama ini, alur pembuatan (prosedur) dan laporan yang dihasilkan. Kemudian dari laporan itu akan dilakukan pemeriksaan lebih mendalam, baik dari prosedur, laporan yang dibuat sampai pada bukti transaksi yang harus melengkapinya. Laporan yang dibuat meliputi Laporan Catatan kas harian, buku pembantu anggota, laporan hasil usaha dan neraca.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini meliputi dari awal hingga akhir pengabdian. Untuk mengenal manajemen yang ada, usaha yang ditawarkan, permasalahan yang timbul akan diketahui dari hasil wawancara tim kepada pengurus maupun tenaga administrasi. Untuk memahami permasalahan yang dimiliki dalam hal pembuatan laporan keuangan, tim akan banyak berinteraksi dengan tenaga administrasi. Kekurangan bukti yang akan didapat dan ketidaksesuaian yang ditemukan akan dikonfirmasi langsung kepada tenaga administrasi. Informasi-informasi terkait lainnya juga akan dijelaskan oleh tenaga administrasi sebagai dasar masukan tim pengabdian masyarakat.

Evaluasi akan dilakukan dengan bertahap yaitu setiap ada temuan akan di evaluasi dan dikomunikasikan dengan pengurus. Evaluasi terakhir dilakukan saat pertemuan terakhir yaitu saat memberikan laporan, bersamaan ini juga merencanakan bersama keberlanjutan program terutama atas tindak lanjut berhubungan dengan temuan. Program tindak lanjut direncanakan pendampingan atas kekurangan atas laporan keuangan yang perlu diperbaiki.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini meliputi dari awal hingga akhir pengabdian. Untuk mengenal manajemen yang ada, usaha yang ditawarkan, permasalahan yang timbul akan diketahui dari hasil wawancara tim kepada pengurus maupun tenaga administrasi. Untuk memahami permasalahan yang dimiliki dalam hal pembuatan laporan keuangan, tim akan banyak berinteraksi dengan tenaga administrasi. Kekurangan bukti yang akan didapat dan ketidaksesuaian yang ditemukan akan dikonfirmasi langsung kepada tenaga administrasi. Informasi-informasi terkait lainnya juga akan dijelaskan oleh tenaga administrasi sebagai dasar masukan tim pengabdian masyarakat.

Evaluasi akan dilakukan dengan bertahap yaitu setiap ada temuan akan di evaluasi dan dikomunikasikan dengan pengurus. Evaluasi terakhir dilakukan saat pertemuan terakhir yaitu saat memberikan laporan, bersamaan ini juga merencanakan bersama keberlanjutan program terutama atas tindak lanjut berhubungan dengan temuan. Program tindak lanjut direncanakan pendampingan atas kekurangan atas laporan keuangan yang perlu diperbaiki.

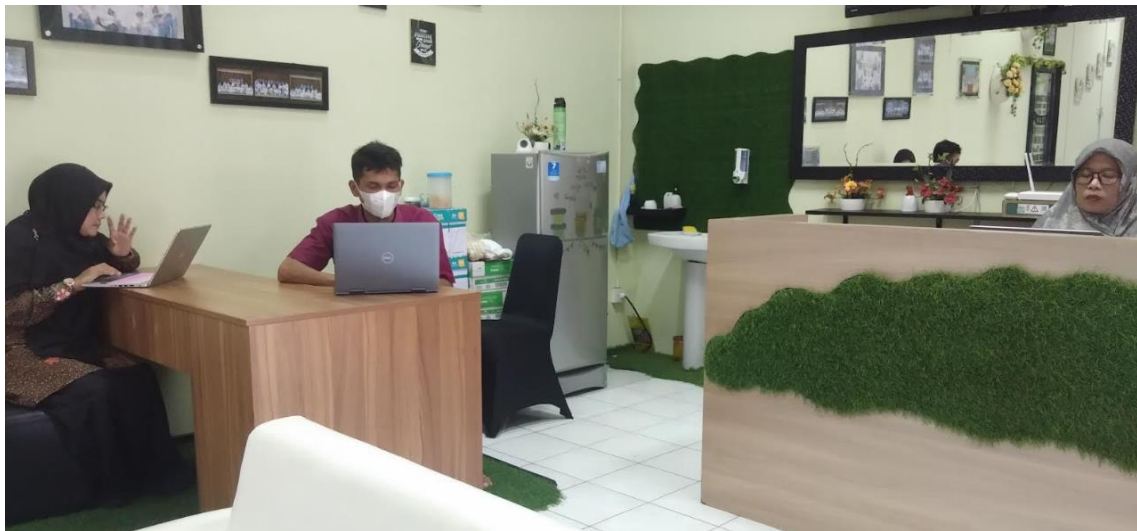
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian masyarakat ini menghasilkan laporan keuangan yang sudah dikompilasi berupa laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan dan Laporan Posisi Keuangan. Laporan ini tidak dapat terealisasi tanpa adanya prosedur yang dibuat dan kebijakan-kebijakan yang harus dibuat. Prosedur Akuntansi yang dilakukan di koperasi wanita Patra sebagai berikut:

- a. Pencatatan transaksi yang dapat dicatat harus berdasarkan bukti transaksi dengan diawali pembuatan jurnal umum
- b. Dari jurnal umum yang ada diposting ke buku besar
- c. Dari buku besar masuk ke Neraca Lajur
- d. Neraca Lajur yang dihasilkan dan setelah dilakukan penyesuaian maka akan menghasilkan laporan keuangan berupa laporan sisa hasil usaha dan laporan posisi keuangan (masing-masing unit usaha)
- e. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh unit usaha masing-masing dikompilasi menjadi laporan keuangan gabungan yang merupakan laporan keuangan central dari bagian Ekonomi.

Kebijakan akuntansi yang telah ada sebagai berikut :

- a. Penerimaan kas dari mitra semua masuk ke rek ekonomi sebagai center
- b. Unit yang membutuhkan kas harus melalui Ekonomi
- c. Pengakuan pendapatan aka nada apabila invoice telah diterbitkan dan diserahkan kemitra, apabila belum dilakukan maka diakui sebagai pekerjaan dalam proses.
- d. Depresiasi diakui sesuai perhitungan perpajakan
- e. Rekening antar bidang di eliminasi agar tidak terjadi laporan keuanagn yang kurang valid.





## 5. KESIMPULAN

Laporan perhitungan hasil usaha dan neraca masih manual menggunakan excel, hanya beberapa yang sudah terprogram dengan system, sehingga memerlukan waktu yang banyak. Saran dari pengabdian masyarakat ini, laporan keuangan untuk setiap unit untuk dilakukan secara sistem dengan IT, sehingga lebih efektif dan efisien. Tim dalam pengabdian ini bersedia untuk melakukan pendampingan selanjutnya sehingga pengabdian masyarakat ini bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Haryono Yusuf "Dasar-dasar Akuntansi" Bagian Penerbitan STIE YKPN Yogyakarta, 1995

Eri Supriyadi " Pendidikan Dan Pelatihan Pemecahan Masalah Dan Pengambilan Keputusan Bagi Pengurus Koperasi" Jurnal ilmiah Ecoops day , Volume 3 no 1, 2022

Gunadi "Pemberdayaan Koperasi, Jurnal Pengabdian Masyarakat Unsurya Vol 8 no 2 tahun 2018

Ida Ayu "Penyuluhan Koperasi yang sehat "Jurnal Undiknas, volume 1 no 1 2020

Irma Setiawati "Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum di Kecamatan Jagakarsa"Jurnal Pengabdian Masyarakat **LPPMP UBJ** Vol 1 , 2018.

Nanang " Pelatihan Manajemen Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan PinjamPola Syariah Koperasi Kota Bandung" Jurnal ilmiah Ecoops day , Volume 3, 2022

PSAK NO 27

SAK ETAP

Setyani, Pendampingan Pembentukan Koperasi Sebagai usaha mewujudkan kemandirian ekonomi di grogol ", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4, No.2 Nov (2020) ;

UU No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian